

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, Teknik Mangold efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan Braille bagi peserta didik tunanetra usia remaja dalam kasus ini. Keefektivitasan Teknik Mangold dapat dilihat dari peningkatan *mean level* tiap fase mulai dari fase *baseline 1* memiliki *mean level* sebesar 32.17%, fase intervensi memiliki *mean level* sebesar 42.86%, fase *baseline 2* memiliki *mean level* sebesar 47.83% dan fase intervensi ulang memiliki *mean level* sebesar 62.5%. Teknik Mangold efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan Braille dengan melalui beberapa tahapan berikut dengan konsisten. Penelitian ini terbatas pada subjek penelitian yang sudah memiliki kepekaan jari, koordinasi kedua tangan yang bagus dan tidak adanya hambatan lainnya seperti hambatan kecerdasan. Ketiga hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan menelusuri garis horizontal maupun vertikal, membedakan posisi titik Braille, mengoordinasikan kedua tangan dalam membaca barisan huruf Braille dan mampu membedakan beberapa simbol Braille dalam 1 baris. Karena keterbatasan penelitian inilah, kesimpulan bahwa Teknik Mangold efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan Braille bagi peserta didik tunanetra usia remaja tidak dapat digeneralisasikan untuk subjek yang lebih luas, meskipun pada peserta didik dengan hambatan penglihatan yang lainnya.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Teknik Mangold terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan Braille bagi peserta didik tunanetra usia remaja, terdapat beberapa implikasi untuk berbagai pihak, termasuk pendidik atau guru dan peneliti selanjutnya.

a. Rekomendasi bagi Pendidik (Guru)

Melihat Teknik Mangold yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan Braille pada peserta didik tunanetra, maka pendidik harus melakukan asesmen fungsional terlebih dahulu sebagai dasar dalam menentukan lingkup materi dan teknik pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya, Teknik Mangold dapat dimanfaatkan sebagai salah satu program pembelajaran yang wajib dalam pembelajaran membaca Braille. Dalam pembelajaran Teknik Mangold, perlu memerhatikan berbagai aspek seperti kesiapan fisik maupun psikologis peserta didik dalam menerima pelajaran. Menjaga suasana hati peserta didik saat pembelajaran pun sangat memengaruhi ia dalam menerima pembelajaran. Pemberian *reward* berupa afirmasi positif atau menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan melakukan permainan dalam materi Mangold merupakan cara menjaga psikis peserta didik selalu dalam keadaan yang nyaman belajar.

b. Rekomendasi bagi Penelitian Lebih Lanjut

Dikarenakan penelitian ini hanya terbatas pada satu sampel, maka penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih banyak akan meningkatkan keobjektifan temuan. Penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan atau menggunakan strategi pembelajaran lain yang dirasa efektif juga untuk meningkatkan kemampuan membaca Braille, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam atau lebih baru. Di samping itu juga, peneliti selanjutnya, Teknik Mangold ini dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan baca tulis Braille pada peserta didik dengan hambatan penglihatan pada usia dini dengan pengalaman belajar yang normal.